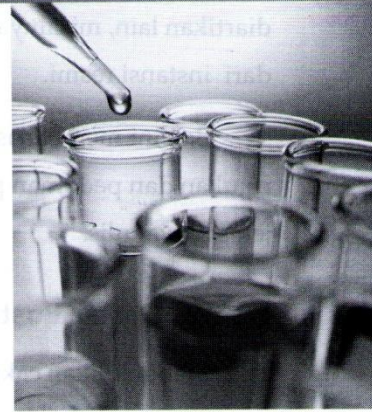


BAB VII

PENYUSUNAN

DAFTAR PUSTAKA

Hana Ratnawati, dr., M Kes.



Pendahuluan

Makalah ilmiah bukan merupakan pendapat pribadi sepenuhnya, karena pada saat merumuskan permasalahan penelitian, penulisan kerangka berpikir, landasan teori dan mendiskusikan hasil penelitian (di dalam pembahasan) harus disertakan dasar yang mengacu pada kepustakaan. Sumber informasi yang dijadikan sebagai rujukan ini harus dituliskan secara akurat di dalam Daftar Pustaka yang diletakkan di bagian akhir penulisan laporan penelitian atau karya tulis ilmiah.

Daftar Pustaka yaitu suatu daftar yang memuat seluruh sumber tulisan yang isinya dijadikan rujukan. Ada yang berpendapat bahwa yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka hanya karya tulis yang telah dikutip secara langsung (kutipan langsung adalah kutipan yang sama persis dengan aslinya sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan mengenai pendapat orang lain yang dijabarkan dengan kata-kata pengutip sendiri). Pendapat yang lain mengatakan, bahwa semua karya tulis, baik yang dikutip secara langsung maupun yang tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka. Dalam Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha menganut pendapat yang kedua. Jadi karya tulis yang dikutip secara langsung maupun tidak dikutip secara langsung harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Penulisan rujukan sebaiknya jangan dengan cara menyalin seluruh paragraph, melainkan harus dirangkum dalam suatu kalimat dengan kata-kata sendiri, kecuali bila hal tersebut memang tidak dapat

diartikan lain, misalnya kalimat-kalimat dalam undang-undang, atau suatu pernyataan dari instansi resmi.

Bab ini membahas fungsi daftar pustaka, syarat sumber rujukan, lingkup sumber rujukan dan pedoman penyusunan daftar pustaka disertai contoh-contoh dari berbagai jenis karya tulis.

Fungsi Daftar Pustaka

1. Menunjukkan cakupan sebuah penelitian atau karya tulis.
2. Menunjukkan berbagai karya tulis yang dijadikan sumber informasi dalam penulisan laporan penelitian atau karya tulis ilmiah.
3. Memberi informasi lengkap tentang sebuah referensi
4. Memelihara kode etik, artinya penulis menghargai hasil karya orang lain dan agar si penulis tidak dianggap plagiat atau membajak karya tulis orang lain.

Syarat Sumber Rujukan

- a. Isinya harus relevan dengan penelitian atau studi pustaka yang sedang dibuat.
- b. Jumlahnya minimal 5 buah, dengan syarat termasuk buku teks / *text book* 2 buah.
- c. Publikasi mutakhir (5 - 7 tahun terakhir). Namun demikian tidak berarti bahwa rujukan yang ditulis sebelum 5 tahun terakhir itu tidak ada artinya. Sumber tersebut masih diperlukan, terutama untuk penyakit-penyakit kronik, atau untuk menunjukkan bahwa masalah yang disampaikan dalam makalah tersebut sebenarnya bukan masalah baru karena sudah pernah diteliti jauh sebelumnya, hanya belum didapat jalan keluarnya.

Sumber Rujukan

1. Buku teks / *text book*
2. Jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan.
3. Majalah ilmiah.
4. Dokumen resmi atau laporan resmi dari suatu instansi pemerintah (misalnya Departemen Kesehatan, BKKBN) atau badan-badan internasional (WHO, UNICEF).

5. Disertasi, tesis, skripsi
6. Internet
7. Laporan penelitian yang belum / tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasi di perpustakaan instansi yang bersangkutan dapat pula dijadikan sumber informasi.

Sumber informasi yang digunakan seyogyanya berasal dari jurnal ilmiah atau buku yang benar-benar dibaca, dan bukan hanya dari suatu abstrak atau hanya kutipan dari penulis lain. Namun bila sumber informasi tidak dapat diperoleh, maka sumber informasi tersebut dapat digunakan dengan mencantumkan kata-katadikutip dari (*quoted from*), atau dikutip oleh (*cited by*).

Sebaiknya sumber rujukan jangan berasal dari majalah populer, surat kabar, poster, pamflet, dan sebagainya, karena dianggap tidak autentik. Bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh di perpustakaan maupun internet, misalnya berupa pernyataan lisan seperti keterangan pribadi, komunikasi pribadi (*personal communication*), hasil wawancara dan sebagainya, tidak perlu dicantumkan dalam Daftar Pustaka, karena pernyataan itu tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Cara Penulisan Rujukan

Suatu rujukan yang lengkap minimal harus terdiri dari 3 unsur, yaitu nama penulis, judul tulisan, dan informasi penerbitan. Nama penulis dapat juga bukan nama orang melainkan nama instansi resmi atau nama organisasi atau badan-badan internasional, misalnya *Departemen Kesehatan, LIPI, WHO* dan sebagainya. Cara penulisan nama penulis harus mengikuti aturan tertentu. Untuk penulis yang mempunyai nama keluarga atau nama marga, seperti pada nama Barat, nama Cina, nama Tapanuli, maka nama penulis harus dimulai dengan nama keluarga. Tetapi bagi yang tidak mempunyai nama keluarga, maka nama harus ditulis lengkap. Berikut beberapa contoh penulisan beberapa nama tertentu:

Nama marga : Andi Hakim Nasution *ditulis* Nasution AH

Nama Arab : Abdullah Thalib *ditulis* Thalib A

Nama Barat : Michael Samuel Gracey *ditulis* Gracey MS

Nama Cina : Yo Kian Tjiay *ditulis* Yo, KT

Nama Jawa : Aswitha Damayanti *ditulis* Aswitha Damayanti

Judul makalah mencakup judul dan subjudul didalam suatu buku, bab dari suatu buku, atau majalah ditulis dibelakang nama penulis. Informasi penerbitan harus ditulis selengkapnyanya yang mencakup nama buku/majalah, edisi/volume, penerbit, kota tempat penerbitan, tahun penerbitan dan halaman. Untuk buku edisi pertama tidak perlu ditulis edisinya. Nama kota penerbit bila lebih dari satu hanya ditulis nama kota pertama saja.

Beberapa macam cara penulisan rujukan

1. Sistem nomor
2. Sistem nama dan tahun (Harvard)
3. Sistem kombinasi alfabet dan nomor
4. Sistem Vancouver

1. Sistem Nomor

Pada cara ini tiap rujukan diberi nomor sesuai dengan urutan penunjukannya di dalam makalah. Nomor diletakkan di antara tanda kurung, baik di belakang nama penulis, akhir pernyataan atau akhir kalimat. Untuk penunjukkan lebih dari satu digunakan nomor-nomor yang bersangkutan, yang dipisahkan dengan tanda koma.

Contoh :

Virus penyebab ensefalitis yang dikenal di Indonesia adalah rabies (1), poliomyelitis (2), cocksackie (3), influenza (4,5) dst.

Kemudian pada daftar pustaka dituliskan nama-nama penulis berdasarkan nomor urut penunjukannya di dalam makalah, bukan berdasarkan alfabetis.

1. Lo SG. Serum antirabies pada pasien ensefalitis di Indonesia. Maj Kedok Indones.....dst.
2. Lie KT. Diagnosa poliomyelitis dengan biakan jaringan. Maj Kedok Indones 1959... dst.

3. Soemiatno. Herpangina dan virus Cocksackie yang dapat diisolasikan di Indonesia. *Maj Kedok Indones*. 1956 ... dst.
4. Gan KH, Warsa R. Antibacterial activity of allantoic fluid of embrionated egg infected with influenza virus against bacillus subtilis. *Maj Kedok Indones*. 1958 ... dst.
5. Gan KH, Warsa R. Antibacterial activity dst.

2. Sistem Nama dan Tahun (Sistem Harvard)

Pada sistem Harvard, daftar rujukan disusun secara alfabetik berdasarkan nama penulis, dengan meletakkan nama keluarga atau pengganti nama keluarga di depan. Penunjukannya di dalam makalah dengan mencantumkan nama keluarga penulis dan tahun di dalam kurung dengan membubuhkan tanda baca koma diantaranya. Apabila nama penulis lebih dari satu orang, maka di belakang tahun dibubuhkan tanda titik koma sebelum nama penulis berikutnya.

Contoh :

In natural and experimental setting, vitamin A deficiency in animals and humans is often associated with a decreased resistance to infection (Ross, 1994; Cantoma, 1995).

Apabila terdapat penulis yang sama, maka urutan abjad berdasarkan nama penulis berikutnya. Bila terdapat nama penulis yang sama, maka penulisannya berdasarkan kronologis menurut tahun penerbitan. Apabila nama penulisnya sama dan tahun penerbitannya juga sama, ditambahkan huruf a, d, c dst. di belakang tahun.

Contoh :

- Jepson, J.; Lowenstein, L.: The effect of testosterone, adrenal steroids and prolactin on erythropoiesis. *Acta Haemat*. 48: 292-299 (1967a).
- Jepson, J.; Lowenstein, L.: Inhibition of the stem cell of erythropoietin by estradiol valerate and the protective effect of 17 alpha-hydroxyprogesterone caproate and testosterone proprionate. *Endocrinology* 80: 438-434 (1967b).

3. Sistem Kombinasi Alfabet dan Nomor

Pada cara ini penunjukan di dalam makalah diberi nomor dan pada daftar rujukan nama penulis disusun secara alfabetik. Penulisan daftar publikasi di dalam daftar rujukan disusun menurut alfabet nama penulis. Antara nama keluarga dan nama diri diberi tanda koma, antara nama-nama penulis diberi tanda titik koma, dan pada akhir nama penulis diberi tanda titik dua, yang kemudian diikuti dengan judul makalah. Di belakang judul makalah ditulis nama majalah yang disingkat menurut aturan yang baku, kemudian diberi tanda titik dibelakangnya. Di belakang nama majalah ditulis volume majalah kemudian titik dua, halaman pertama dan terakhir, dan di belakang ditulis tahun dalam tanda kurung.

Contoh :

Buku

Bucher, T.; Pfleiderer, G.: Pyruvate kinase from muscle; in Colowick, Kaplan, Methods in enzymology, vol. 1, p. 323 (Academic Press, New York 1972).

Eisen H.: An introduction to molecular and cellular principles of the immune response. 5th ed. p. 406 (Harper and Row, New York, 1974).

Jurnal

Allan, J.D.; Mason, A.; Moss, A.D.: Nutritional supplementation in the treatment of cystic fibrosis. Am J. Dis. Hild. 126: 22-26 (1973).

5. Sistem Vancouver

Saat ini, sistem Vancouver yang terbanyak dipakai oleh para editor majalah ilmiah. Lebih dari 150 majalah terkemuka di dunia menggunakan cara ini. Keuntungan sistem ini adalah cara penulisannya menjadi lebih ringkas, karena :

- Nama penulis dan tahun tulisan tidak disertakan dalam nas (teks), kecuali yang dianggap sangat penting.
- Penggunaan titik di belakang inisial nama penulis, titik-koma di belakang titik setelah pengarang terakhir, titik dua setelah semua nama pengarang, titik setelah singkatan nama jurnal ditiadakan.
- Pembaca lebih mudah menelusur sumber rujukan dari kutipan dalam nas.

Kekurangannya adalah, penulis naskah harus mencocokkan kembali nomor dan urutannya apabila ia menyisipkan rujukan baru dalam proses penulisan makalahnya. Berikut adalah beberapa contoh penulisan dengan menggunakan sistem Vancouver.

Contoh :

Buku

Eisen HN. Immunology: an introduction to molecular and cellular principles of the immune response. 5th ed. New York: Harper and Row, 1974:406.

Bab pada buku yang ada penyuntingnya.

Cherry JD. In: Feigin RD, Cherry JD, eds. Textbook of pediatric infectious diseases. Philadelphia: WB Saunders, 1981; 135-6.

Chandra RK, Newborne PM. Immunocompetence in undernutrition. In: Chandra RK, ed. Nutrition, immunity and infection. New York: Plenum Press, 1977; 67-125.

Majalah / Journal

Heyman MH, Storch S, Anent ME. The fat overload syndrome. Am J Dis Child 1981; 135:628-30

Journal dengan jumlah pengarang kurang atau sama dengan 6 orang, nama pengarang ditulis semuanya. Bila jumlah pengarang lebih dari 6 orang, nama-nama pengarang hanya ditulis 3 orang, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk, atau et al.

Ginsburg R, Lamb IH, Bristow MR, et al. Application and safety of out patients with possible variant angina. Am Heart J. 1981; 102

Disertasi atau tesis

Cairns RB. Infrared spectroscopic studies of solid oxygen. Berkeley: University of California, 1965. 156 pp. Dissertation.

Prosiding suatu pertemuan ilmiah.

DuPont B. Bone marrow transplantation in severe combined immunodeficiency with an unrelated MLC compatible donor. In: White HJ, Smith R, eds. Proceedings of

the third annual meeting of the International Society for Experimental Hematology. Houston: International Society for Experimental Hematology, 1974: 44-6.

Pada umumnya, setiap majalah ilmiah hampir selalu membuat modifikasi dalam penulisan daftar pustakanya. Hal ini perlu diperhatikan bila kita berniat mengirim makalah ke suatu majalah ilmiah, perlu dipelajari dulu *Instruction for Authors* yang ada pada tiap penerbitan. Demikian pula dengan Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, ada ketentuan khusus yang merupakan modifikasi dari sistem Harvard, sebab itu agar diperhatikan Pedoman Penyusunan Daftar Pustaka KTI - FK UKM berikut ini.

Pedoman Penyusunan Daftar Pustaka FK - UKM

Untuk Karya Tulis Ilmiah berupa Studi Pustaka, sumber rujukan minimal 5 buah.

1. Daftar Pustaka disusun menurut abjad (alfabetis) berdasarkan nama pengarang tanpa nomor urut. Perhatikan juga penyusunan urutan huruf kedua dan seterusnya.
2. Bila nama pengarang tidak ada, maka sebagai gantinya memakai nama lembaga, badan, komisi, instansi dsb.
3. Bila sumber rujukan tidak mencantumkan nama penulis maupun nama lembaga, maka penulisan dalam Daftar Pustaka langsung dimulai dengan judul karya tulis.
4. Apabila seorang pengarang menulis dua karangan atau lebih, maka nama pengarang tidak perlu ditulis berulang-ulang, cukup satu kali. Pada karangan kedua dan seterusnya, nama pengarang tersebut diganti dengan "garis bawah" sebanyak 7 (tujuh) ketukan.
5. Unsur-unsur yang ditulis dalam satu sumber rujukan pada Daftar Pustaka diurutkan sebagai berikut:
 - a) Nama pengarang
 - Penulisan nama pengarang asing dimulai dengan nama keluarga (*surname*) diikuti singkatan nama kecil (*given name*) dan diakhiri dengan tanda titik. Diantara 2 nama pengarang diberi tanda koma.

Contoh: Parkin D.M., Clayton G., Black R.J.,

- Untuk pengarang Indonesia, nama pengarang ditulis lengkap sesuai yang tertulis di sumber rujukan. (nama kecil tetap di depan).

Contoh: Sri Oemijatie

- Jumlah pengarang kurang atau sama dengan enam, ditulis semuanya. Bila jumlahnya lebih dari enam orang, maka ditulis enam pengarang dan selanjutnya ditulis et al. atau dkk.

Contoh:

Parkin D.M., Clayton D., Black R.J., Matsuyer E., Freidl H.P., Ivanov E., et al. 1996, Childhood Leukemia in Europe after Chernobyl: 5 years follow up. *Br J cancer*, 73: 1006-12

- Penulisan referensi di dalam teks, ditulis di dalam tanda kurung, hanya ditulis nama keluarga (untuk pengarang asing) atau nama lengkap (untuk pengarang Indonesia) kemudian diikuti tanda koma dan dilanjutkan dengan tahun penulisan.

Contoh: (Ringsven, 1996)

(Arief Suadi, 1995)

- Gelar akademis tidak perlu ditulis dalam Daftar Pustaka maupun didalam teks, kecuali pada lembar persetujuan, abstrak, kata pengantar dan riwayat hidup.

b) Tahun penerbitan, diakhiri dengan tanda titik (.).

c) Judul Buku / artikel / jurnal

- Judul buku diketik dengan huruf miring (*italic*) atau diberi garis bawah; huruf kapital hanya pada huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.).

- Judul artikel (bagian dari buku) tidak menggunakan huruf miring (*italic*), yang menggunakan huruf *italic* adalah judul bukunya. Setelah judul artikel

dilanjutkan dengan nama editor (atau editor-editornya), diketik di belakang kata "In" atau "dalam" dan dimulai dengan singkatan nama depannya, diikuti nama belakang (ketik lengkap), diakhiri dengan tanda titik dua (:). Kemudian ketik judul buku dengan huruf miring (*italic*), menggunakan huruf kecil kecuali huruf pertama judul dan diakhiri dengan tanda titik (.).

Contoh:

Hanson C.V. 1992. Immunofluorescence and related procedures. In E.H.Lennette: *Laboratory diagnosis of viral infections*. 2nd ed. New York: Marcel Dekker. p.127-45

- Judul jurnal tidak menggunakan huruf miring (*italic*), yang menggunakan huruf *italic* adalah nama jurnalnya. Setelah judul jurnal dilanjutkan dengan nomor jurnal, kemudian volume ditulis dalam tanda kurung, diakhiri dengan tanda titik dua (:); dilanjutkan dengan nomor halaman (dari halaman awal sampai dengan akhir artikel).

Contoh:

Groux H., Powrie F. 1999. Regulatory T cells and inflammatory bowel disease. *Immunol Today*, 20(4): 442-6

- d) Edisi buku.

Untuk buku bahasa Indonesia, diketik: Edisi dan diakhiri dengan tanda titik (.) Untuk buku bahasa Inggris, diketik: angka edisi dilanjutkan dengan ed.

Contoh:

Junquera, Carniero, Kelley. 1998. *Histologi Dasar*. Edisi 8. Jakarta: EGC.

Weaver R.F. 2002. *Molecular Biology*. 2nd ed. Boston: Mc Graw Hill.

- e) Untuk buku terjemahan, nama penterjemah ditulis setelah judul buku.

Contoh:

Anthony R.N., Dearden J., Govindarajan V. 1992. *Management control systems*. Terjemahan Endah Savitri. Magelang: Panca Mitra. p. 43

- f) Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang didahului dengan kota tempat penerbit) diakhiri dengan tanda titik dua (:).

- g) Nama penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.)
- h) Halaman ditulis dengan huruf p (huruf kecil), tanda titik, kemudian diikuti dengan nomor halaman.
6. Tiap-tiap sumber pustaka ditulis dengan jarak satu spasi dan jarak antara masing-masing sumber pustaka adalah satu setengah spasi.
7. Apabila penulisan suatu sumber pustaka membutuhkan ruang lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya diketik masuk 5 ketukan (*hanging indent*).
8. Cara penulisan sumber rujukan yang berasal dari internet.
- Nama penulis sesuai penjelasan di atas.
 - Tahun artikel, diakhiri dengan tanda titik.
 - Judul artikel diketik dengan huruf miring atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik.
 - Sumber situs (<http>)
 - Tanggal pengambilan informasi dari internet.

Contoh:

Kara M., Kelly. 2001. *Possible interactions between dietary antioxidant and chemotherapy*.
<http://www.voy.com/17059/148.html>, January 27th, 2004.

Informasi dari internet yang tanpa sumber jelas (tidak ada nama penulis atau lembaga) sebaiknya tidak dijadikan referensi.

Contoh:

Buku

Gartner L.P., Hiatt J.L. 2001. *Color textbook of histology*. 2nd ed. Philadelphia: W.B.Saunders Company.

Ringsven M.K., Bond D. 1996. *Gerontology and leadership skills for nurses*. 2nd ed. Albany (NY): Delmar Publisher.

Artikel (bagian dari buku)

Hanson C.V. 1992. Immunofluorescence and related procedures. In E.H.Lennette: *Laboratory diagnosis of viral infections*. 2nd ed. New York: Marcel Dekker. p.1-9

Melly Budhiman. 2003. Gangguan metabolisme pada anak autistic di Indonesia. Dalam *Konferensi Nasional Autisme – “towards a better life for autistic individuals”*. Jakarta.

Jurnal

Groux H., Powrie F. 1999. Regulatory T cells and inflammatory bowel disease. *Immunol Today*, 20(4): 442-6

Vega K.J., Pina I., Kreusky B. 1996. Heart transplantation is associated with an increased risk for pancreatobiliary disease. *Am Intern Med*, 124(11): 980-3

Internet

Fratkin J.P. 2004. *Leaky gut syndrome*. <http://www.drjakefratkin.com/pdf/lgs.pdf>. 19 Desember 2004

Madrona M.L. 2000. *Autism an overview and theories on its causes*. <http://www.healing-arts.org/children/autism-overview.htm> 3 Oktober 2004.

Berikut adalah beberapa situs internet dalam bidang kedokteran.

<http://www.medscape.com>

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>

<http://www.who.org> (homepage milik WHO)

<http://www.med-library.com>

<http://www.thelancet.com> (homepage majalah *Lancet*)

<http://www.nejm.org> (homepage majalah *New England Journal of Medicine*)

<http://www.bmj.com> (homepage majalah *British Medical Journal*)

<http://www.epidemiology.com> (Ilmu Kesehatan Masyarakat)

<http://www.healthnet.org> (Ilmu Kesehatan Masyarakat)

<http://www.amhrt.org> (Kardiologi)

DAFTAR PUSTAKA

- Djuharie O.S. 2001.** *Pedoman penulisan skripsi, tesis, disertasi.* **Bandung: Yrama Widya.**
- Manulang M. 2004.** *Pedoman teknis menulis skripsi.* **Yogyakarta: Andi Offset**
- Riduwan. 2004.** *Metode dan teknik menyusun tesis.* **Bandung: Alfabeta.**
- Sastroasmoro S., Ismael S. 1995.** *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - Jakarta: Binarupa Aksara.*

